

ABSTRAK

Budaya populer Jepang di Indonesia berkembang tidak hanya melalui konsumsi media, tetapi juga melalui praktik budaya seperti komunitas *dance cover* dan *chika idol*. Dalam budaya populer, grup idol sering dikemas sebagai komoditas yang menonjolkan citra harmonis, namun secara sosiologis grup idol adalah organisasi sosial yang melewati tahap dinamika kelompok dan munculnya konflik sebagai realitas yang tidak terelakan. Penelitian ini mengkaji praktik budaya melalui studi kasus grup *chika idol* STARLET IDOL di Purwokerto dengan menggunakan teori kelompok informal Bruce W. Tuckman, khususnya tahap *adjourning*, untuk menganalisis perkembangan, pemaknaan relasi sosial, dan proses pembubaran kelompok informal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam terhadap mantan anggota dan pihak manajemen STARLET IDOL. Data dianalisis dengan memetakan dinamika kelompok ke dalam tahapan yang ada dalam teori kelompok informal, serta menekankan pengalaman subjektif informan dan makna sosial-budaya yang muncul pada fase akhir kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik internal yang tidak terselesaikan menghambat proses *norming* dan *performing*, sehingga tahap *adjourning* dimaknai tidak hanya sebagai pembubaran struktural, tetapi juga sebagai putusnya ikatan sosial dan runtuhnya identitas kolektif anggota. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tahap *adjourning* dalam kelompok informal berbasis budaya populer merupakan peristiwa budaya yang kompleks dan mencerminkan kerentanan relasi sosial dalam praktik komunitas *chika idol* di Indonesia.

Kata kunci: budaya populer Jepang, *chika idol*, STARLET IDOL, kelompok informal, *adjourning*

ABSTRACT

Japanese popular culture in Indonesia has developed not only through media consumption, but also through cultural practices such as dance cover communities and chika idols. In popular culture, idol groups are often packaged as commodities that emphasize a harmonious image, but sociologically speaking, idol groups are social organizations that go through stages of group dynamics and the emergence of conflict as an inevitable reality. This study examines cultural practices through a case study of the chika idol group STARLET IDOL in Purwokerto using Bruce W. Tuckman's Informal Group Theory, specifically the adjourning stage, to analyze the development, meaning of social relationships, and the process of informal group dissolution. This study uses a qualitative method with a case study approach, with data collection techniques in the form of in-depth interviews with former members and management of STARLET IDOL. The data were analyzed by mapping the group dynamics into the stages in the informal group theory, as well as emphasizing the subjective experiences of the informants and the socio-cultural meanings that emerged in the final phase of the group. The results show that unresolved internal conflicts hindered the norming and performing stages, so that the adjourning stage was interpreted not only as structural dissolution, but also as the severing of social ties and the collapse of the collective identity of the members. This study concludes that the adjourning stage in informal groups based on popular culture is a complex cultural event that reflects the vulnerability of social relations in the practice of chika idol communities in Indonesia.

Keywords: Japanese Popular Culture, Chika Idol, STARLET IDOL, Informal Group, Adjourning

要旨

日本のポップカルチャーはインドネシアにおいて、メディア消費だけでなく、ダンスカバーコミュニティやチカアイドルといった文化実践を通じて発展している。大衆文化において、アイドルグループは調和の取れたイメージを強調した商品としてパッケージ化されることが多いが、社会的にはアイドルグループは集団のダイナミクスや紛争の発生といった避けられない現実を経る社会的組織である。本研究は、ブルース・W・タックマンの非公式集団理論、特に解散段階 (*adjourning*) を用いて、プルウォケルトのチカアイドルグループ「STARLET IDOL」を事例に、非公式集団の発展、社会的関係の解釈、解散プロセスを分析する。本研究は質的調査法によるケーススタディアプローチを採用し、データ収集手法として STARLET IDOL の元メンバー及び運営側への深層インタビューを実施した。データは非公式集団理論の段階に沿って集団のダイナミクスをマッピングし、特に最終段階における情報提供者の主観的経験と社会文化的意味に焦点を当てて分析した。研究結果は、未解決の内部対立が規範形成段階と活動段階を阻害し、解散段階が構造的解散だけでなく社会的絆の断絶と集団的アイデンティティの崩壊を意味することを示した。ポップカルチャーに基づく非公式集団における解散段階が複雑な文化的現象であり、インドネシアのチカアイドルコミュニティ実践における社会的関係の脆弱性を反映していると結論づける。

キーワード：日本のポップカルチャー、地下アイドル、STARLET IDOL、非公式グループ、解散段階